

# Implementasi Model Learning Cycle dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Rizki Amalia Nur<sup>1</sup>, Pertiwi Indah Lestari<sup>2</sup>, Nurhidayah<sup>3</sup>, Rika Riyanti<sup>4</sup>, Ernawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muslim Maros, Indonesia

<sup>1</sup> rizkiamalianur@umma.ac.id

## Abstrak

Pembelajaran biologi yang mempelajari tentang makhluk hidup mempunyai daya tarik tersendiri yang menarik minat dan perhatian peserta didik saat belajar. Namun banyak siswa yang menganggap biologi adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk berperan aktif dalam mengelola pembelajaran di kelas, mengubah persepsi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *learning cycle* dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian dengan menggunakan model *Learning cycle* ini dilakukan sebanyak 2 Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei di MTsS Darul Istiqamah Tahun Ajaran 2023/2024. Sample dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII yang terdiri dari 19 Siswa. Dalam penelitian PTK dengan menggunakan model *Learning Cycle* ini dilakukan beberapa Tahapan yakni Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Model *Learning Cycle* terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 47,37% ke siklus II sebanyak 100%. Pada siklus I dalam implementasi model *Learning Cycle* dimana siswa belum mampu menerapkan konsep yang akan dipelajari dan masih kurang peduli dengan materi yang diberikan oleh Guru yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari Guru. Pada Siklus II Guru juga sudah menguasai kelas dan menyampaikan materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa pada siklus II semuanya Tuntas.

**Kata Kunci:** *Model Learning Cycle, Hasil Belajar Siswa*

## Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari fenomena alam, benda-benda di alam, dan segala interaksinya. IPA penting bagi pendidikan sekolah menengah karena dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam dan mempelajari konsep-konsep ilmiah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Zulchaidar, 2017). Biologi merupakan salah satu cabang IPA dan mempunyai ciri khas dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran biologi yang mempelajari tentang makhluk hidup mempunyai daya tarik tersendiri yang menarik minat dan perhatian peserta didik saat belajar. Namun banyak siswa yang menganggap biologi adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk berperan aktif dalam mengelola pembelajaran di kelas, mengubah persepsi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. (Nur, 2018).

Hasil observasi di MTsS Darul Istiqamah Gowa untuk mata Pelajaran IPA di Sekolah tersebut masih banyak siswa yang nilainya dibawah nilai KKM ini disebabkan karena siswa tidak terlalu tertarik dengan Pelajaran Umum termasuk Pelajaran IPA dimana sekolah tersebut sekolah yang berbasis Agama. Kegiatan pembelajaran IPA yang dilaksanakan dikelas belum mampu

membangun semangat siswa untuk memahami konsep IPA yang akan dipelajari. Pembelajaran IPA dikelas juga cenderung hanya sebatas penyampaian materi tanpa adanya penjelasan mengenai konsep-konsep IPA yang akan dipelajari sehingga ini berdampak pada rendahnya nilai belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga masalah-masalah yang ada bisa diperbaiki. Salah satu solusi yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pelajaran IPA khususnya materi Biologi yakni dengan menerapkan *model Learning cycle*. Model *learning cycle* ini adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sainsnya, ini terjadi karena siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui sebuah kegiatan eksplorasi bersama kelompoknya dan menerapkan konsep-konsep yang ditemukannya pada permasalahan yang baru serta terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran (Saputri et al., 2019).

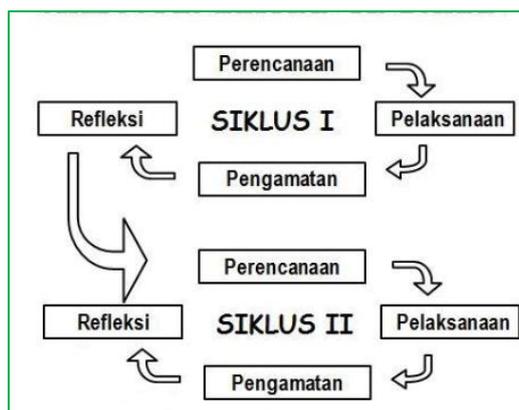
Menurut Lobarch dalam (Mulyasari et al., 2022) model learning cycle 5e ini terdiri dari 5 tahap, yaitu engage (pembangkit minat), explore (eksplorasi), explain (penjelasan), elaboration (elaborasi), dan evaluation (evaluasi). Sedangkan menurut Chiapetta & Koballa dalam (Tania & Murni, 2017e). Siklus Pembelajaran 5E Model pembelajaran membimbing siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui lima fase-E dari siklus pembelajaran: engagement, exploration, explanation, elaboration, and evaluation. Tingkat perkembangan ini menambahkan fase engage di awal pembelajaran yang bertujuan untuk menguji pengetahuan awal siswa, dan fase evaluate di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk menilai pemahaman siswa, sedangkan fase pemahaman konsep dan aplikasi konsep diganti dengan istilah baru yaitu explain dan elaborate. (Mulyasari et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Djabba & Ilmi, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *Learning cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 227 Bera Kab. Soppeng. Selain itu, menurut (Koroh et al., 2022) berpendapat bahwa penggunaan model *Learning Cycle* membantu guru dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya menurut (Mulyasari et al., 2022) bahwa model *Learning Cycle* dapat melatih keterampilan berpikir kritis dan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran secara efektif. Dari uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dengan melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang judul "*Implementasi Model Learning Cycle dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*"

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian dengan menggunakan model *Learning cycle* ini dilakukan sebanyak 2 Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei di MTsS Darul Istiqamah Tahun Ajaran 2023/2024. Sample dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII yang terdiri dari 19 Siswa. Dalam penelitian PTK dengan menggunakan model *Learning Cycle* ini dilakukan beberapa Tahapan yakni Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, evaluasi dan refleksi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan melalui bagan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:



Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Instrument tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila skor rata-rata hasil belajar siswa memperoleh nilai diatas KKM yakni 75 atau ketuntasan belajar siswa mencapai 85%. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata siswa yakni:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal (KB) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum nl}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : nilai ketuntasan belajar

$\sum nl$  : jumlah siswa tuntas belajar secara klasikal

n : jumlah total siswa

## Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Darul Istiqamah Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan tiga kali pertemuan dari setiap siklusnya. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* yaitu model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri dalam pembelajarannya serta mampu menerapkan konsep yang telah didapatkan. Model pembelajaran *Learning Cycle* setiap tahapannya telah terstruktur yang dimulai dari tahap Pembangkitan Minat (Engagement), Eksplorasi (exploration), Penjelasan (Explanation), Elaborasi (Elaboration) dan Evaluasi (Evaluation).

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah menjelaskan kepada siswa tahapan pembelajaran yang akan di lakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil materi Sistem Pernafasan yang diajarkan di Kelas VIII dengan Jumlah siswa sebanyak 19 Orang. Selanjutnya proses pembelajaran di mulai dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan tahapannya. Pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam setiap siklusnya dengan prosedur pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap

evaluasi dan tahap refleksi. Setelah tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan dilaksanakan, maka dilakukan Tahap Evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah menerapkan Model *Learning Cycle*.

#### Hasil Belajar Siklus I

Pada Siklus I diperoleh hasil evaluasi tes hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Tes akhir Siklus I

Ketuntasan		Presentase Ketuntasan		Rata-rata
Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	65,53
9	10	47,37 %	52,63 %	

Pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Learning Cycle* dalam pembelajaran belum berhasil diterapkan pada siklus I, ini dilihat dari nilai ketuntasan siswa hanya 9 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan klasikal dikatakan tuntas jika mencapai 75% dan hasil yang diperoleh di Siklus I kirang dari 75% yang mencapai nilai tuntas yakni hanya 47,37% dan yang tidak tuntas 52,63%.

Pada siklus I nilai ketuntasan siswa belum berhasil maka akan dilakukan kembali pada Siklus II. Sebelum melanjutkan ke Siklus II terlebih dahulu melakukan *refleksi* yakni mengkaji kembali nilai akhir yang dicapai siswa dan kekurangan yang didapatkan pada Siklus I khususnya saat menerapkan model *Learning Cycle*. Refleksi setelah pembelajaran Siklus I didapatkan bahwa siswa belum paham dengan sintaks dan tujuan dari model pembelajaran *Learning Cycle*. Siswa masih banyak yang kurang aktif dan guru menjelaskan materi Pelajaran hanya secara singkat, sehingga siswa merasa belum terlalu paham dengan materi yang diajarkan.

#### Hasil Belajar Siklus II

Pada tahap awal Siklus II, langkah-langkah yang dilakukan hampir sama dengan perencanaan dan pelaksanaan Siklus I. Adapun nilai dari Hasil tes akhir Pelaksanaan Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes akhir Siklus II

Ketuntasan		Presentase Ketuntasan		Rata-rata
Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	84,05
19	0	100%	0	

Pada Tabel 2 di atas didapatkan bahwa dari jumlah 19 orang siswa telah mendapatkan Nilai Ketuntasan 100% dengan jumlah rata-rata 84,05 dan dinyatakan bahwa pembelajaran pada Siklus II telah berhasil dan dinyatakan bahwa pembelajaran pada Siklus II telah selesai.

#### Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dengan penerapan model *Learning Cycle* berhasil dilaksanakan dengan materi Sistem Pernapasan dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Evaluasi Belajar	Jumlah Nilai	Rata-rata	Presentase
Siklus I	1.245	65,53	47,37%

Siklus II	1.597	84,05	100%
-----------	-------	-------	------

Pada Tabel 3 didapatkan peningkatan jumlah nilai pada Siklus I yaitu 1.245 dan pada Siklus II mengalami peningkatan yaitu 1.597. dan Nilai rata-rata pada Siklus I yakni 65,53 dan Siklus II 84,05. Begitupun dengan nilai persentase pada Siklus I yakni 47,37% dan pada Siklus II mengalami peningkatan sampai mencapai 100%.

Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa



## Pembahasan

Model Pembelajaran *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center). Menurut Juhji (2015) Model *Learning Cycle* mengajarkan siswa untuk menemukan konsep sendiri dalam pembelajaran, mencegah terjadinya miskonsepsi dan memberikan peluang kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang telah didapatkan. Proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Learning Cycle* Proses pembelajaran tidak lagi sekedar transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan proses perolehan konsep yang ditujukan pada partisipasi aktif dan langsung dari siswa (Setiawan et al., 2015).

Pada analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Model *Learning Cycle* terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 47,37% ke siklus II sebanyak 100%. Pada siklus I dalam implementasi model *Learning Cycle* dimana siswa belum mampu menerapkan konsep yang akan dipelajari dan masih kurang peduli dengan materi yang diberikan oleh Guru yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari Guru. Guru juga masih belum terlalu menguasai kelas sehingga dalam pembagian kelompok masih agak kaku karena ada dari beberapa siswa masih pilih-pilih teman siapa yang mau dijadikan kelompok. Hasil belajar tentunya berpengaruh dari semua aspek tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan Siklus II semua kekurangan yang terjadi di Siklus I diperbaiki oleh Guru. Implementasi model *Learning Cycle* pada Siklus II dilakukan Guru lebih baik dan siswa sudah tertarik dalam pembelajaran IPA materi Sistem Pernafasan. Pada Siklus II Guru juga sudah menguasai kelas dan menyampaikan materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa pada siklus II semuanya Tuntas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2019) yang berjudul “Penerapan Model Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Usaha dan Energi di Kelas X MIA 3 MAN 2 Kota Bengkulu.” Permasalahan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan guru adalah ceramah sehingga proses belajar mengajar berpusat kepada guru bukan kepada siswa sehingga ini berdampak pada nilai hasil belajar siswa dibawah nilai KKM. Dengan diterapkannya model

*Learning cycle* rata-rata tes hasil belajar kognitif siswa meningkat dari 70,25 pada Siklus I, 76,41 pada siklus II dan 82,04. Dan dapat disimpulkan bahwa penerapan *learning cycle* 5E dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains siswa.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Niha et al., 2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 5 Umbu Ratu Nggay” setelah menerapkan model *Learning cycle* pada Siklus I diperoleh rata-rata 61,29 dengan presentase ketuntasan 44% kategori rendah. Terjadi peningkatan pada siklus II dimana perolehan rata-rata menjadi 81,11 dengan persentase ketuntasan 93%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran learning cycle dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Umbu Ratu Nggay.

## Kesimpulan

Model Pembelajaran *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center) dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas VIII MTsS Darul Istiqamah. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 47,37% ke siklus II sebanyak 100%. Pada siklus I dalam implementasi model *Learning Cycle* dimana siswa belum mampu menerapkan konsep yang akan dipelajari dan masih kurang peduli dengan materi yang diberikan oleh Guru yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari Guru. Pada Siklus II Guru juga sudah menguasai kelas dan menyampaikan materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa pada siklus II semuanya Tuntas.

Penelitian ini memberikan deskripsi yang jelas bahwa, dengan penggunaan model pembelajaran learning cycle dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin merubah atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA. Diharapkan kepada guru kelas dan peneliti selanjutnya untuk terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru dan peneliti hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas mengajarnya. Serta guru dan peneliti selanjutnya harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemauan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah MTsS Darul Istiqamah dan FKIP Universitas Muslim Maros

## References

- Juhji. 2015. Model Pembelajaran learning Cycle 5e dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Primary* Vol. 07 No. 02
- Djabba, R., & Ilmi, N. (2022). Penerapan Model Learning Cycle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 227 Bera Kabupaten Soppeng. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4). <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32581>
- Koroh, T. R., Lehan, A. A. D., & Giri, J. A. (2022). Model Learning Cycle Dalam Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya. *Haumeni Journal of Education*, 2(1). <https://doi.org/10.35508/haumeni.v2i1.7332>

- Mulyasari, W., Irianto, D. M., & Kurniawan, D. T. (2022). Penerapan Model Learning cycle (Siklus Belajar) untuk Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Niha, A. N., Makaborang, Y., & Ndjoeroemana, Y. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 UMBU RATU NGGAY. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2). <https://doi.org/10.29100/.v5i2.4127>
- Nur, R. A. (2018). PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DENGAN TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA SISWA KELAS VII SMPN 8 BULUKUMBA. *Jurnal Biotek*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.4946>
- Saputri, A. D., Medriati, R., & Rohadi, N. (2019). Penerapan Model Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Usaha dan Energi di Kelas X MIA 3 MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(1). <https://doi.org/10.33369/jkf.1.1.7-12>
- Setiawan, B., Alpusari, M., & Syahrilfuddin. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (LC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVc SD Negeri 169 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*.
- Zulchaidar, I. (2017). Penerapan model learning cycle 5E untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2).

---Halaman ini sengaja dikosongkan---